

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

a. Latar historis program PP mahasiswa sebagai guru pengganti di SMAN 4 Kota Blitar

Program Pengelolaan Pembelajaran (PP) merupakan bagian dari kurikulum pendidikan calon guru di Program Studi PPKn yang bertujuan memberikan pengalaman langsung dalam praktik pembelajaran di sekolah. Di SMAN 4 Kota Blitar, program ini dilaksanakan sebagai respons atas kebutuhan akan pendampingan pembelajaran sekaligus sebagai solusi saat terjadi kekosongan guru. Mahasiswa PP ditugaskan sebagai guru pengganti dengan tanggung jawab yang serupa dengan guru tetap, termasuk dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), mengajar, dan melakukan evaluasi pembelajaran.

b. Peranan mahasiswa PP sebagai guru pengganti di SMAN 4 Kota Blitar

Mahasiswa PP berperan tidak hanya secara administratif sebagai pengganti guru yang berhalangan hadir, tetapi juga menjalankan fungsi edukatif secara penuh. Mereka mampu menerapkan pendekatan pembelajaran yang komunikatif, adaptif, dan kontekstual sesuai dengan karakteristik peserta didik. Mahasiswa PP juga menunjukkan kemampuan dalam membangun suasana kelas yang kondusif, serta menjalin interaksi yang positif dengan siswa, yang menjadi salah satu indikator keberhasilan dalam mengelola pembelajaran.

c. Dampak mahasiswa PP sebagai guru pengganti dalam meningkatkan motivasi belajar siswa

Keberadaan mahasiswa PP berdampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Melalui metode pembelajaran interaktif seperti diskusi kelompok, kuis, penggunaan media digital, dan pendekatan yang lebih personal, siswa menjadi lebih antusias, aktif, dan tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran. Meskipun mahasiswa PP menghadapi kendala seperti keterbatasan pengalaman dan tantangan teknis, mereka mampu menunjukkan sikap reflektif dan ketangguhan dalam mengelola kelas. Hal ini berkontribusi pada tumbuhnya iklim belajar yang positif dan menjadi proses pembentukan jati diri mahasiswa sebagai calon pendidik profesional.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa program Pengelolaan Pembelajaran (PP) oleh mahasiswa Program Studi PPKn di SMAN 4 Kota Blitar memberikan kontribusi yang berarti bagi proses belajar siswa dan perkembangan mahasiswa sebagai calon guru. Program ini bukan hanya menjadi pengganti guru yang berhalangan, tetapi juga memberikan nilai lebih dalam pembelajaran di kelas. Mahasiswa PP mampu menjalankan perannya dengan baik melalui pendekatan pembelajaran yang menyenangkan, seperti diskusi, kuis, dan penggunaan media digital. Pendekatan ini membuat siswa lebih aktif, tertarik, dan semangat dalam belajar. Selain itu, mahasiswa juga mampu menyesuaikan diri dengan karakter siswa dan situasi kelas yang beragam, meskipun mereka menghadapi tantangan seperti kurangnya pengalaman atau keterbatasan waktu. Program ini juga memberi pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan mengajar, kepemimpinan, dan tanggung jawab. Melalui interaksi langsung di kelas, mahasiswa belajar menjadi pendidik yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga membangun hubungan yang baik dengan siswa dan menciptakan suasana belajar yang positif.

Dengan demikian program PP memberikan manfaat ganda: meningkatkan motivasi belajar siswa serta membentuk mahasiswa menjadi calon guru yang profesional dan berkarakter. Peran mahasiswa PP sebagai guru pengganti terbukti mampu membawa dampak positif dalam menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan inspiratif di sekolah.

5.2 Saran

1) Bagi Mahasiswa PP:

Mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri secara optimal sebelum terjun ke lapangan, baik dari segi penguasaan materi, strategi pembelajaran, maupun pemahaman terhadap karakteristik siswa. Pengembangan kemampuan adaptasi, komunikasi, dan manajemen kelas menjadi kunci dalam meningkatkan efektivitas peran sebagai guru pengganti.

2) Bagi Sekolah Mitra (SMAN 4 Kota Blitar):

Sekolah diharapkan terus memberikan ruang yang kondusif bagi mahasiswa PP untuk berinovasi dan belajar secara nyata di kelas. Bimbingan dari guru

pamong secara intensif sangat penting dalam membentuk kompetensi mahasiswa. Selain itu, kolaborasi yang kuat antara guru dan mahasiswa PP dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

3) Bagi Program Studi PPKn:

Program studi perlu menguatkan pembekalan pra-PP yang tidak hanya berfokus pada aspek pedagogik, tetapi juga pada keterampilan sosial, pengelolaan kelas, dan pemanfaatan media pembelajaran. Evaluasi dan refleksi berkala terhadap pelaksanaan PP perlu dilakukan guna menyempurnakan kurikulum praktik lapangan.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya:

Penelitian lebih lanjut dapat memperluas fokus tidak hanya pada aspek motivasi belajar, tetapi juga dampak PP terhadap hasil belajar, pembentukan karakter siswa, atau penguatan kompetensi profesional mahasiswa. Penelitian kuantitatif atau campuran juga dapat dipertimbangkan untuk memperkuat data secara statistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, & Nasution. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Alifia, R., & Hardini, T. (2022). Analisis Kepercayaan Diri Mahasiswa PP dalam Mengajar di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 10(3), 45-58.
- An, S., Chen, Y., & Lee, T. (2020). The impact of student community engagement on civic responsibility. *International Journal of Educational Management*, 34(5), 897-912
- Anwar, M. M. S., Rahman, S. A., & Ahmad, H. (2022). *Student involvement in global issues: Perspectives on social responsibility*. *Global Education Review*, 9(3), 45-59.
- Anwar, M. M. S., Rahman, S. A., & Ahmad, H. (2022). Student involvement in global issues: Perspectives on social responsibility. *Global Education Review*, 9(3), 45-59
- Assyakurrohim, D., Ikham, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1-9. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>
- Bandura, A. (1989). *Human Agency in Social Cognitive Theory*. *American Psychologist*, 44(9), 1175–1184.
- Bandura, A. (1991). *Social Cognitive Theory of Self-Regulation*. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 248–287.
- Banks, J. A. (2017). *Citizenship education and global migration: Implications for theory, research, and teaching*. American Educational Research Association.
- Brown, J., & Smith, L. (2019). Leadership and Communication Skills in Education Students. *Journal of Educational Studies*, 21(2), 89-105.
- Brown, L., & Calkins, P. (2016). *The Role of Students as Agents of Change in Society: A Study of Community Engagement and Social Impact*. London: Academic Press.
- Chickering, A. W., & Gamson, Z. F. (2017). *Seven Principles for Good Practice in Undergraduate Education*. San Francisco: Jossey-Bass.

- Fauzi, A. (2021). *Program Kampus Mengajar (PKM) Sebagai Usaha Peningkatan Pembelajaran Peserta Didik di SDN 127 Sungai Arang, Bungo Dani, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi*. Bungo: Universitas Jambi
- Hafner, A. (1993). *Strategies for Increasing Motivation to Learn*. *Journal of Educational Psychology*, 85(4), 559–572.
- Hamalik, O. (2015). *Manajemen Pendidikan: Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hembree, R. (1988). *Correlates, Causes, Effects, and Treatment of Test Anxiety*. *Review of Educational Research*, 58(1), 47–77.
- Jahidi, J. (2017). Kualifikasi dan kompetensi guru. *Administrasi Pendidikan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana*, 2(1), 23-30.
<http://dx.doi.org/10.25157/adpen.v2i1.189>
- Jannah, N., & Sulanti, W. (2021). Peran Mahasiswa dalam Peningkatan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 22-34.
- Jayanti, F. (2022). Kendala dalam Pelaksanaan Program PP bagi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan*, 12(2), 78-91.
- Jones, A., & Richards, B. (2019). Management Skills Development in Teaching Internships. *Teaching and Learning Journal*, 15(4), 123-137.
- Keating, A., Benton, T., & Kerr, D. (2015). *Framework for the development of civic engagement in schools: A comparison across Europe*. *European Journal of Education*, 50(3), 321-338.
- Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. (2017). *Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Guru*. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.
- Komarudin. (1994). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Kurniasari, D. (2016). Kompetensi Calon Guru dalam Pembelajaran yang Efektif. *Jurnal Pendidikan Guru*, 8(3), 45-60.
- Kurniasari, S., Yunus, M., Nuralim, S., Mantulangi, T., & Habibi, M. A. A. (2023). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Untuk Peningkatan Literasi Numerasi Siswa. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 4(2), 325-330.

- Lee, W. O. (2018). *Developing global citizenship through international education: Theory and practice in a globalized world*. *Global Citizenship Education Review*, 6(2), 131-144.
- Lestari, M., et al. (2021). Teknologi Pendidikan dalam Peningkatan Literasi Digital Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 17(1), 33-44.
- Lister, R., Smith, N., & Brooks, R. (2019). *Global citizenship education in action: A cross-country comparison*. *International Journal of Educational Development*, 64, 12-24.
- Mahmood, M. A. M., Hussain, S., & Ali, R. (2016). The role of university students in social change: A study in social responsibility. *Journal of Educational Research*, 8(2), 123-134.
- Manihuruk, L. (2022). *Peran Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Kompetensi SDN Sepatan III Kabupaten Tangerang*. Tangerang: Universitas Pelita Harapan.
- Meme, R. (2024). *Pelaksanaan PP II Sebagai Upaya Meningkatkan Literasi, Numerasi Dalam Pembelajaran IPA Menyenangkan di SDI Rawe*. Rawe: Universitas Negeri Yogyakarta
- Merta, I. W., Nuradilia, D., Seftiyani, D., Pebrianti, H., & Wardani, H. (2024). Melalui pengenalan lapangan persekolahan (PP) kita tingkatkan profesionalisme guru biologi SMA Negeri 1 Gerung dalam pengembangan modul ajar dan perangkat pendukung. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 7(2), 519-528.
- Moleong, L. J. (2007). *Metode penelitian kualitatif* (Edisi ke-3). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2014). *Metode penelitian kualitatif* (Edisi ke-5). Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyadi, T. (2023). Pengabdian Mahasiswa sebagai Motivator dalam Pendidikan Formal. *Jurnal Pendidikan*, 18(2), 67-79.
- Nugraha, Y., Rahardjo, T., & Triyanto, R. (2021). *Challenges in Civic Education: Efforts to Improve Civic Engagement in Indonesia*. *Indonesian Journal of Civic Education*, 10(2), 134-150.

- Nugraha, Y., Rahardjo, T., & Triyanto, R. (2021). *Challenges in Civic Education: Efforts to Improve Civic Engagement in Indonesia*. *Indonesian Journal of Civic Education*, 10(2), 134-150.
- Nurhasanah, S. (2021). *Peran Mahasiswa Program Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Kompetensi SDN 48 Bengkulu Tengah*. Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Pardede, T. (2022). *Analisis Kegiatan Kampus Mengajar untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Pratama, A., & Yanti, F. (2020). *The Role of Pancasila Education in Character Building in Indonesia*. *Journal of Indonesian Ideology Studies*, 8(1), 67-80.
- Rachman, A. (2011). *Metode penelitian kualitatif dalam pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Rahardjo, M. (2017). *Studi kasus dalam penelitian kualitatif: konsep dan prosedurnya*. Program Pascasarjana, 1-20, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Rahmadiyani, D., Hariani, I., & Yudiono, T. (2020). *Kompetensi Guru dalam Perspektif Pendidikan Kontemporer*. Yogyakarta: Media Pendidikan.
- Rahman, A. (2021). *Civic Education as a Tool for Developing Nationalism in Indonesia*. *Journal of Social and Political Education*, 5(3), 201-216.
- Rahman, H., & Yusuf, M. (2023). *Integrasi Teknologi dalam Proses Pembelajaran*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(2), 99-112.
- Rahmawati, A. (2023). *Peran Strategis Mahasiswa dalam Peningkatan Kualitas SDM*. *Jurnal Sosial dan Pendidikan*, 7(1), 12-23.
- Rahmawati, D. (2023). *Peranan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PP) dalam Meningkatkan Minat Menjadi Guru (Studi pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Surabaya)*. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 10435-10442. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Ramdhani, R., Suryadi, S., & Kurniawan, D. (2021). *Pancasila Education and Its Role in Building Social Harmony in Indonesia*. *Journal of Moral and Civic Education*, 7(4), 325-338.

- Schunk, D. H. (1990). *Goal Setting and Self-Efficacy during Self-Regulated Learning*. Educational Psychologist, 25(1), 71–86.
- Setyadi, A., et al. (2021). Pendidikan Berkualitas sebagai Landasan Pembentukan Generasi Muda. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 10(1), 5-15.
- Setyadi, Y. D., Wulandari, D., Lestari, L. D., Meliasari, W. O., & Sari, I. N. (2021). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar 2 Sebagai “Agent Of Change dan Social Control”. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1542-1547.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Smith, J. (2018). Student engagement and social justice: The role of higher education in promoting active citizenship. *Journal of Social Issues*, 74(2), 227-245
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-1). Alfabeta.
- Sukandarrumidi. (2006). *Metode penelitian: Konsep dan aplikasi dalam pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Suryana, R. (2022). Kontribusi Mahasiswa dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Pemberdayaan dan Sosial*, 9(3), 45-58.
- Syahrial, A. (2020). *Democratic Values in Civic Education: Perspectives and Practices in Indonesia*. *International Journal of Educational Policy*, 6(1), 89-98.
- Tam, K., & Chuang, Y. (2021). Inovasi Pembelajaran dalam Pendidikan Tinggi. *Asian Journal of Education*, 6(1), 77-89
- Triyanto, R. (2021). *The Impact of Civic Education on Social Responsibility and Civic Engagement in Indonesia*. *Asian Journal of Civic Education*, 12(1), 54-68.
- Trowler, V. (2015). *Student Engagement in Higher Education: Theory, Context, and Practice*. London: Routledge.
- Universitas Negeri Surabaya. (2022). *Buku Panduan PP-MBKM Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Westheimer, J., & Kahne, J. (2020). Educating the “good” citizen: Political choices and pedagogical goals. *Journal of Citizenship Studies*, 24(5), 693-710.
- White, P., & Chu, K. (2018). Innovation in Classroom Practices through Teacher Interns. *International Journal of Education Innovation*, 9(4), 143-156.

- Wicaksono, A., & Hidayat, R. (2021). Pengembangan Kreativitas dalam Metode Pembelajaran Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan*, 13(1), 22-31.
- Winantha, S., & Setiawan, D. (2020). *Psikologi Pendidikan: Motivasi Belajar Siswa*. Bandung: Alfabeta.
- Yulianti, A., et al. (2022). Peran Mahasiswa PP dalam Meningkatkan Motivasi Belajar di Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 11(2), 56-69.
- Yusuf, I., & Arifin, Z. (2023). Pendekatan Berbasis Kebutuhan Siswa dalam Proses Pembelajaran. *Journal of Educational Psychology*, 10(3), 112-124.
- Zimmerman, B. J., & Martinez-Pons, M. (1990). *Student Differences in Self-Regulated Learning: Relating Grade, Sex, and Giftedness to Self-Efficacy and Strategy Use*. *Journal of Educational Psychology*, 82(1), 51–59.